

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini lebih menekankan pada interpretasi objek alamiah langsung dari lapangan (*field research*). Data yang disajikan berupa temuan langsung apa adanya dari objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke Ta'mir Masjid Agung Kota Kediri yang dijadikan objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang mendalam serta bermakna.

Penelitian jenis ini juga lebih memfokuskan atensinya pada suatu prinsip yang mendasar atas pemaknaan dari realitas sosial dan budaya yang berlangsung ditengah masyarakat untuk memperoleh sebuah gambaran mengenai klasifikasi tertentu. Berdasarkan pandang tersebut pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang berupaya memberikan gambaran-gambaran informasi berupa fakta-fakta yang ditemukan di Masjid Agung Kota Kediri.

Pada intinya bahwa penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian dengan melakukan kegiatan observasi secara langsung atas sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendetail. Topik permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini berkaitan tentang strategi komunikasi Ta'mir Masjid Agung Kota Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat dimasa pandemi *Covid-19*.

B. Kehadiran Peneliti

Seorang peneliti menjadi kunci terpenting dalam melakukan penelitian. Maka kehadirannya dilapangan menjadi sangat penting karena menyangkut dengan proses-proses penggalan data yang tidak bisa diwakilkan agar dapat memperoleh suatu gambaran maupun pemahaman yang maksimal. Senada dengan yang disampaikan oleh Meleong dalam bukunya Penelitian Kualitatif bahwa kehadiran peneliti

merupakan alat pengumpul data yang utama.⁷⁸ Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi secara langsung ke Masjid Agung Kota Kediri untuk mencari segala data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih tempat Masjid Agung Kota Kediri karena merupakan masjid yang menyandang predikat sebagai masjid Agung di wilayah Kediri. Letaknya yang strategis berada pusat kota Kediri, tepatnya di Jl. Panglima Sudirman No. 160, Kampung Dalem, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri atau didepan alun-alun kota Kediri memungkinkan untuk dijangkau banyak masyarakat baik dari dalam maupun luar kota. Dengan luasnya mencapai 1388,8 m² bisa menampung sekitar 5.000 lebih jema'ah. Dari segi kualitas pengelolaan, pelayanan maupun fasilitas yang diberikan bisa dikategorikan lebih dari cukup, kegiatan-kegiatan semua tertata tertib, serta Masjid Agung Kota Kediri juga menjadi kiblat bagi masjid lainnya di Kota Kediri. Sehingga hal ini menjadi menarik untuk dijadikan objek dan tempat penelitian bagi peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah subjek bagaimana data tersebut diperoleh yakni dari pengurus Ta'mir, UPZ Masjid Agung Kota Kediri yang berkompeten dibidangnya serta masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi di Masjid Agung Kota Kediri. Umumnya sumber data pada penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua yakni data primer dan sekunder.⁷⁹ Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara, dengan Pengurus UPZ Masjid Agung Kota Kediri serta jema'ah maupun

⁷⁸ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), Hal: 87.

⁷⁹ Ana Maria Sarmento; Mondry; Carmia Diahloka Gaio, "Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK Vs POLRI Di Vivanews.Co.Id Dan Detiknews.Com," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 4, No, no. 3 (2015): 451–55.

masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan ekonomi tersebut serta dokumentasi dari berbagai literatur-literatur yang menunjang penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapinya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai dan begitu seterusnya.⁸⁰

Tabel 3. Data Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status
1	Basyaruddin, M.Pd	Sekretaris Ta'mir & Sekretaris UPZ	Informan Kunci
2	Amalia Mustikawati, S.Mn	Bendahara & Komisaris UPZ Kampung Dalem	Informan Utama
3	Isminingsih Sugito	Komisaris UPZ Tirto Udan Tosaren	Informan Utama
4	Siti Zulaikhah	Mustahiq	Informan Pendukung

Sumber: Data Olahan Peneliti Tahun 2023⁸¹

Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai informasi seperti melalui arsip-arsip masjid, jurnal, buku, skripsi, thesis, disertasi serta sumber data lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan kredibilitasnya. Secara garis besar data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Data yang didapat dari hasil wawancara
- 2) Data yang berasal dari observasi penelitian
- 3) Data dalam bentuk arsip-arsip dokumen, teks atau karya seni maupun karya ilmiah.⁸²

⁸⁰ W Matja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Winaka Media, 2003). hal: 52.

⁸¹ Fajar, "Data Olahan Peneliti," n.d. tahun 2023

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ilmiah, metode pengumpulan data menjadi sebuah landasan dasar dalam menggali data penelitian yang diperlukan. Untuk menunjang data-data yang diinginkan, maka pada penelitian jenis kualitatif deskriptif, pengumpulan data sebisa mungkin dilakukan secara alamiah dengan menerapkan tahapan-tahapan strategis yakni wawancara, observasi, dokumentasi.⁸³

1) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses bertukar ide maupun informasi antara dua orang dengan cara tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna yang didapat dalam suatu topik. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber meliputi Pengurus Masjid Agung Kota Kediri sekaligus pengelola LAZ/UPZ dan jema'ah atau masyarakat yang telah terseleksi dan dianggap berkompeten dalam memberikan informasi yang absah.

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan, analisis, pencatatan tersistematis dan mendalam berkaitan dengan pencarian data. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan, pencatatan secara terstruktur kepada narasumber, dalam kasus ini peneliti mengamati bagaimana strategi komunikasi ta'mir Masjid Agung dalam menjalankan program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi. Observasi diperlukan untuk menggali data yang diinginkan dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data-data dengan memanfaatkan arsip-arsip, buku-buku, foto-foto, film, maupun dokumen-dokumen penting lainnya

⁸³ Sugiyono... hal: 293-315.

sebagai penunjang kelengkapan data. Pada penelitian ini, peneliti mencari berbagai literatur maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang relevan dengan objek pembahasan yang diteliti.

F. Teknik Analisa Data

Susan menjelaskan analisis data merupakan hal tersulit dalam penelitian kualitatif karena menyangkut bagaimana segala data maupun informasi yang diperoleh selama penelitian, kemudian diramu, dipilah-pilah mana yang penting dan tidak, kemudian disimpulkan mana yang pantas untuk diinformasikan ke orang lain.⁸⁴

Pada penelitian ini menggunakan model analisisnya Miles dan Huberman yakni dibagi menjadi 4 tahapan sebagai berikut: *data collection, data reduction, data display, conclusion drawing*.⁸⁵

1) *Data Collection* atau Pengumpulan Data.

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber kaitannya dengan bagaimana strategi komunikasi ta'mir Masjid Agung Kota Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi

2) *Data Reduction* atau Reduksi Data.

Data-data informasi yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan analisis dengan dicatat, diteliti dan dipilah-pilah kembali mana yang pokok dan penting untuk menunjang fokus penelitian.

3) *Data Display* atau Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, dipilah-pilah atau direduksi mana yang penting-penting saja untuk menunjang penelitian, maka selanjutnya semua data-data tersebut disajikan oleh peneliti supaya menjadi mudah dipahami oleh semua orang.

4) *Conclusion Drawing* atau Verifikasi Data

Tahapan yang terakhir setelah semua data disajikan yakni proses penarikan kesimpulan sekaligus verifikasi data. Setelah melalui

⁸⁴ Sugiyono., hal: 319.

⁸⁵ Sugiyono., hal: 321.

proses analisis yang panjang, hasil data-data yang diperoleh peneliti dalam menggali informasi di masjid Agung Kota Kediri kemudian ditarik kesimpulan sekaligus diverifikasi supaya data penelitiannya valid.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif karena tidak melakukan pengukuran namun lebih ke cara-cara untuk mengeksplorasi untuk menemukan data yang diperlukan, maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus melakukan penjajakan atau validasi terlebih dahulu ke lapangan untuk mengetahui sejauh mana data tersebut pantas untuk diteliti.⁸⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebuah gambaran yang menunjang dan berpotensi untuk dilakukan penelitian lanjutan kaitannya dengan judul peneliti yakni Strategi Komunikasi Ta'mir Masjid Agung Kota Kediri dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Instrumen pada penelitian ini dalam menentukan keabsahan data adalah dengan menggunakan uji Triangulasi. Triangulasi dimaknai dengan teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian yang dibedakan dengan cara memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁸⁷ Teknik triangulasi merupakan Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dalam penelitian ini lebih ditekankan kepada triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui:

⁸⁶ Sugiyono., hal: 293.

⁸⁷ Sugiyono., hal: 178.

1. Triangulasi Sumber

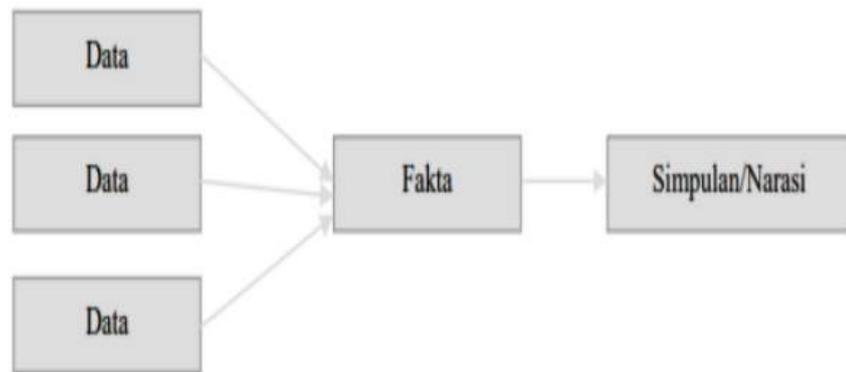
Triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan atau membandingkan ulang tingkat kepercayaan mengenai informasi yang didapat dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara peneliti membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber wawancara dan observasi. Ketika Peneliti dihadapkan dengan banyak data dengan teknik ini dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya setelah melakukan perbandingan.⁸⁸ Triangulasi sumber yaitu dimana peneliti akan melakukan *cross check* atau pemeriksaan kepada sumber data yaitu subjek, untuk mengetahui keakuratan data yang sudah terkumpul.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama akan tetapi dengan Teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁸⁸ Ibrahim M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). hal: 124-126.



Gambar 1. Proses Triangulasi

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melihat potensi dan situasi kondisi saat itu, dimana masjid secara umum memiliki potensi sangat besar kepada masyarakat jika dikelola dengan baik, dalam hal ini peneliti melihat potensi yang begitu besar pada masjid Agung Kota Kediri. Namun kondisi berkata lain, dimana saat itu seluruh Indonesia terdampak pandemi yang berakibat pada banyak program kemasjidan yang tidak berjalan. Sehingga peneliti memutuskan untuk terjun ke Masjid Agung Kota Kediri untuk melakukan penjajakan awal penelitian sebelum benar-benar terjun kelapangan.

Selanjut membuat proposal penelitian untuk kemudian diajukan kepada kantor jurusan dan diseminarkan, setelah proposal direvisi, mulai mengerjakan Bab I dan mencari literatur yang mendukung serta berkonsultasi ke dosen pembimbing dan juga dosen yang berkompeten di bidangnya. Peneliti berusaha hadir dilokasi penelitian yakni Masjid Agung Kota Kediri untuk melakukan wawancara kepada beberapa ta'mir yang berkompeten di bidangnya, sambil mengembangkan desain penelitian, sehingga diharapkan hasil yang didapat dari lapangan benar-benar layak untuk diolah menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Moleong membagi tahapan penelitian ini menjadi lima tahapan pokok sebagai berikut:

- 1) Tahapan Pra Lapangan

Diawali pada orientasi penelitian yang meliputi kegiatan penentuan fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah kepada ta'mir masjid Agung Kota Kediri.

2) Tahapan Kegiatan Lapangan

Tahapan ini meliputi proses pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu strategi komunikasi ta'mir masjid dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat dimasa pandemi.

3) Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini merupakan kegiatan pengolahan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mendalam, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti yakni kaitannya dengan strategi komunikasi ta'mir Masjid Agung Kota Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat dimasa pandemi.

4) Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan ditahap ini adalah proses penyusunan, penulisan hasil dari data-data penelitian yang diperoleh dilapangan kedalam bentuk laporan ilmiah yang tersitematis, melakukan konsultasi dengan dosen untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik agar dapat menyempurnakan hasil penelitian dan diharapkan hasil daripada karya ilmiah ini bisa bermanfaat maupun bisa diterapkan disituasi kondisi atau tempat lain.

5) Pengujian Laporan

Tahap terakhir yakni melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian, maka skripsi ini akan disusun secara sistematis, yang terdiri dari:⁸⁹

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II mengemukakan teori-teori yang melandasi pembahasan penelitian yang diperoleh melalui kepustakaan. Landasan teori yang meliputi, kerangka teori, kerangka konsep, kajian terdahulu.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, sumber data dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang paparan data dan hasil temuan yang dilakukan peneliti yang terdiri dari gambaran umum Masjid Agung Kota Kediri, strategi komunikasi, faktor penghambat dan pendukung Takmir Masjid Agung Kota Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

BAB V membahas tentang hasil pembahasan kaitannya dengan strategi komunikasi Ta'mir Masjid Agung kota Kediri dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi *Covid-19* dan faktor penghambat serta pendukungnya dikaitkan dengan teori-teori analisisnya.

BAB VI membahas tentang kesimpulan dan saran kaitannya dalam penelitian ini yakni tentang strategi komunikasi Ta'mir Masjid Agung Kota Kediri dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

⁸⁹ LPM IAIN Kediri, "Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah."Hal: 18-22.